

HUBUNGAN UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DENGAN KEDISIPLINAN MENGIMPLEMENTASIKAN PROTOKOL KESEHATAN PADA KARYAWAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT BANJARMASIN

Nanny Jaryati¹, Ahmad Zacky Anwary², Deni Suryanto³

1. Kesehatan Masyarakat, 13201, FKM, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 17070414
2. Kesehatan Masyarakat, 13201, FKM, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1127028401
3. Kesehatan Masyarakat, 13201, FKM, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1108098601

Email : nannyje.nj@gmail.com

ABSTRACT

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) is a disease caused by a corona virus that can cause respiratory tract infections with mild to severe symptoms. SARS-CoV-2 virus infection can cause several symptoms ranging from asymptomatic, mild, moderate and severe symptoms. Therefore, the effort to break the chain of transmission is through the application of health protocols. The aim is to identify and analyze the relationship between Covid-19 prevention efforts and the discipline of implementing health protocols for employees of the Faculty of Medicine, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin. The types of research is analytic correlational with a cross sectional approach. The number of samples is 62 people with purposive sampling technique. The instrument is a questionnaire. The test used is Chi Square. The results show that discipline in implementing health protocols includes the discipline category of 46 respondents (74.2%) and efforts to prevent Covid-19 are in the good category as many as 32 respondents (51.6%). Implementing health protocols for employees of the Faculty of Medicine, University of Lambung Mangkurat Banjarmasin with p value = $0.002 < \alpha$ (0.05). Suggestions for spraying or sterilizing the room regularly every 2 weeks and sanctions for employees who are not disciplined in implementing health protocols.

Keywords : Discipline, Health Protocols, Covid-19 Prevention

ABSTRAK

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *corona* yang dapat menyebabkan infeksi saluran pernafasan dengan gejala ringan hingga berat. Infeksi virus *SARS-CoV-2* dapat menimbulkan beberapa gejala mulai dari tanpa gejala (asimtomatik), gejala ringan, sedang dan berat. Oleh karena itu, upaya untuk memutus mata rantai penularan adalah melalui penerapan protokol kesehatan. Tujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan upaya pencegahan *Covid-19* dengan kedisiplinan mengimplementasikan protokol kesehatan pada karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Jenis penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 62 orang dengan teknik pengambilan *purposive sampling*. Instrumen berupa kuesioner. Uji yang digunakan *Chi Square*. Hasil menunjukkan kedisiplinan mengimplementasikan protokol kesehatan termasuk kategori disiplin sebanyak 46 responden (74,2%) dan upaya pencegahan *Covid-19* termasuk kategori baik sebanyak 32 responden (51,6%). Kesimpulan ada hubungan yang bermakna antara upaya pencegahan *Covid-19* dengan kedisiplinan mengimplementasikan protokol kesehatan pada karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan nilai $p\text{ value} = 0,002 < \alpha (0,05)$. Saran dilakukan penyemprotan atau sterilisasi ruangan secara rutin setiap 2 minggu sekali dan adanya sanksi bagi karyawan yang tidak disiplin dalam mengimplementasikan protokol kesehatan.

Kata kunci : Kedisiplinan, Protokol Kesehatan, Pencegahan Covid-19

PENDAHULUAN

“*Covid-19*” (*Coronavirus Disease 2019*) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus *Corona* dengan gejala gangguan sistem pernafasan akut. Secara global jumlah kasus *Covid-19* di dunia pada tanggal 24 Mei 2021 jumlah kasus mencapai 167.515.043 orang. Negara Indonesia berada di urutan ke 18 dengan kematian akibat *Covid-19* tertinggi. Indonesia tercatat total kematian sebanyak 49.328 orang, kasus aktif sebanyak 92.847 orang, total kasus sebanyak 1.775.220 orang dan sembuh

sebanyak 92.847 orang (*World o Meters* dari pikiran rakyat.com). Data terbaru dari Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru secara keseluruhan jumlah kasus *Covid-19* di Kota Banjarbaru pada tanggal 23 Mei 2021 jumlah kasus mencapai 4.928 orang (Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, 2021).

Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat merupakan salah satu instansi pendidikan dengan 2 wilayah kerja yaitu Banjarmasin dan Banjarbaru. Mempunyai 5 prodi dengan jumlah karyawan sebanyak 166 orang. Berdasarkan hasil studi pendahuluan

yang dilakukan pada tanggal 13 Maret 2021 didapatkan bahwa karyawan yang pernah menderita *Covid-19* berjumlah 16 orang (9,63%) yang terdiri atas 7 orang berjenis kelamin laki-laki dan 11 orang perempuan dan 1 orang meninggal dunia. Saat wawancara pada 10 orang karyawan didapatkan bahwa beberapa karyawan tidak menggunakan masker, masih berdekatan/tidak menjaga jarak, menganggap bahwa penggunaan masker hanya dilakukan ketika mereka berada di luar ruangan atau ketika berhadapan/berinteraksi dengan orang lain, jarang mencuci tangan sebelum maupun sesudah melakukan aktivitas, terlihat merokok. Bahkan ada beberapa karyawan yang meremehkan dan menganggap bahwa tidak mungkin sesama teman kerja akan membawa virus atau menularkan *Covid-19*.

Sehubungan dengan tanda dan gejala yang tidak spesifik tersebut sehingga terjadinya peningkatan kasus yang signifikan terlebih di lingkungan kampus maka fokus untuk menekan jumlah kasus *Covid-19* adalah melalui upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menjalankan kebijakan pemerintah mengenai kedisiplinan dalam mengimplementasikan penerapan protokol kesehatan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi dan mengetahui hubungan upaya pencegahan *Covid-19* dengan kedisiplinan mengimplementasikan protokol kesehatan pada karyawan Fakultas

Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

ALAT DAN METODE

Jenis penelitian adalah *analitik observasional* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh karyawan tetap, baik di Banjarmasin maupun Banjarbaru, pada Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan jumlah keseluruhan sebanyak 166 orang dan sampel sebanyak 62 orang. Teknik pengambilan data dengan *purposive sampling*. Variabel bebas (kedisiplinan mengimplementasikan protokol kesehatan) dan variabel terikat (upaya pencegahan *Covid-19*). Instrumen data berupa kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dimana hasil yang diperoleh pada uji validitas adalah semua dinyatakan valid, yaitu $r \text{ hitung} > r \text{ table} = 0,444$. Sedangkan uji reliabilitas diketahui bahwa angka *cronbach alpha* yaitu $> 0,60$ adalah sebesar 0,712 untuk kedisiplinan mengimplementasikan protokol kesehatan, dan sebesar 0,868 untuk upaya pencegahan *Covid-19*. Teknik pengumpulan data (data primer dan sekunder). Pengolahan data (*editing, coding, scoring, entry dan tabulating*). Pada analisis univariat menggunakan teknik perhitungan persentase dan ditampilkan dalam bentuk tabel, sedangkan analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* dengan $p \text{ value} < 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Pada Karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

No	Karakteristik Responden	n	%
Jenis Kelamin			
1.	Laki-laki	28	45,2
2.	Perempuan	34	54,8
	Total	62	100
Umur			
1.	>25-35 tahun	14	22,6
2.	>35-45 tahun	40	64,5
3.	>45 tahun	8	12,9
	Total	62	100
Lama Bekerja			
1.	1-5 tahun	12	19,4
2.	>5-10 tahun	36	58,1
3.	>10 tahun	14	22,6
	Total	62	100
Tingkat Pendidikan			
1.	SD/ sederajat	0	0
2.	SMP/ sederajat	0	0
3.	SMA/ sederajat	17	27,4
4.	Diploma	6	9,67
5.	S1	13	20,9
6.	S2	22	35,4
7.	S3	4	6,45
	Total	62	100

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 54,8%, berusia >35-45 tahun sebanyak 64,5%, lama bekerja >5-10 tahun sebanyak 58,1% dan latar pendidikan S2 sebanyak 35,4%.

Analisa Univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tiap Variabel Penelitian Pada Karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

No	Variabel Penelitian	n	%
Kedisiplinan Mengimplementasikan Protokol Kesehatan			
1.	Tidak disiplin	16	25,8
2.	Disiplin	46	74,2
	Total	62	100
Upaya Pencegahan Covid-19			
1.	Kurang baik	9	14,5
2.	Cukup baik	21	33,9
3.	Baik	32	51,6
	Total	62	100

Sumber : Data primer, 2021

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden disiplin dalam mengimplementasikan protokol kesehatan sebanyak 74,2% dan baik dalam upaya pencegahan *Covid-19* sebanyak 51,6%.

Pada penelitian ini sebagian besar karyawan terlihat disiplin dalam mengimplementasikan protokol kesehatan. Fakta yang ditunjukkan di lapangan bahwa sebagian besar memberikan jawaban sering dan selalu terkait penggunaan masker pada setiap aktivitas, kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah beraktivitas, menjaga jarak 1-2 m saat berinteraksi dengan orang lain dan selalu terkait penerapan PHBS guna meningkatkan daya tahan tubuh. Seseorang dikatakan disiplin apabila seseorang tersebut menjalani aturan dan ketentuan yang berlaku dan merasa takut jika melanggarnya, sedangkan makna ketidakdisiplinan dapat diartikan

bahwa seseorang tersebut tidak mentaati aturan dan ketentuan yang berlaku dan jika tidak melaksanakan seseorang tersebut tidak merasa khawatir akan sanksi dari pelanggaran yang dilakukan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Evi Wahyuni (2021) yang menyebutkan bahwa implementasi kebijakan disiplin di Kabupaten Combang dalam upaya pencegahan dan pengendalian *Covid-19* mengatakan bahwa komunikasi telah dilaksanakan tetapi hasil tidak maksimal, sumber daya diimplementasikan dengan baik, disposisi telah dilaksanakan dengan baik dan struktur koreksi belum terlaksana dengan baik. Penelitian Marsaid (2010) yang menyebutkan ada hubungan antara kebiasaan menggunakan masker dengan terjadinya batuk pada pekerja industri mebel di desa Karangsono Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan dengan nilai *p value* 0,028.

Pada penelitian ini terlihat pula bahwa sebagian besar karyawan termasuk kategori baik dalam upaya pencegahan *Covid-19*. Fakta yang terlihat di lapangan terkait kebiasaan mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang, menerapkan PHBS, tidak akan keluar rumah jika tidak ada keperluan mendesak, kebiasaan mengganti masker tiap 4 jam sekali, kebiasaan mengkonsumsi vitamin, sayur dan buah untuk mempertahankan daya tahan tubuh.

Upaya pencegahan *Covid-19* dapat diartikan sebagai tindakan atau usaha atau perilaku seseorang dalam melakukan suatu upaya untuk mencegah terjadinya penyebaran dan penularan *Covid-19* baik bagi dirinya sendiri, keluarga, orang terdekat maupun lingkungan sekitar. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) No.HK.01.07-MENKES-328-2020 tentang Panduan

Pencegahan Pengendalian COVID-19 di Perkantoran dan Industri.

Hal ini sejalan dengan penelitian Desmos (2021) dimana berdasarkan uji statistik didapatkan *p value* $0,0032 < 0,005$ yang menunjukkan bahwa secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan *Covid-19*. Penelitian Natalia (2020) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kesiapsiagaan ($p=0,006$) bahwa semakin tinggi pengetahuan, semakin tinggi tingkat perilaku pencegahan atau kesiapsiagaan. Penelitian Fitri Nuha Romandani (2019) yang menyebutkan ada hubungan penerapan 4 M plus (0,001), pengelolaan sampah (0,034) dan peran kader kesehatan (0,000) dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Gemaharjo.

Analisa Bivariat

Tabel 3. Hubungan Upaya Pencegahan *Covid-19* Dengan Kedisiplinan Mengimplementasikan Protokol Kesehatan Pada Karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

Upaya Pencegahan <i>Covid-19</i>	Kedisiplinan Mengimplementasikan Protokol Kesehatan				Total		<i>p value</i>
	Tidak disiplin		Disiplin		n	%	
	N	%	n	%			
Kurang baik	6	66,7	3	33,3	9	100,0	0,002
Cukup baik	7	33,3	14	66,7	21	100,0	
Baik	3	9,4	29	90,6	32	100,0	
Total	16	25,8	46	74,2	62	100,0	

Sumber : Data primer, 2021

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden termasuk baik dalam upaya pencegahan *Covid-19* dan disiplin dalam

mengimplementasikan protokol kesehatan sebanyak 90,6%. Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *p value* = $0,002 < \alpha$ (0,05). Ini menunjukkan

bahwa ada hubungan yang bermakna antara upaya pencegahan *Covid-19* dengan kedisiplinan mengimplementasikan protokol kesehatan pada karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dilihat dari karakteristik responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan, dimana seorang perempuan biasanya memiliki rasa kekhawatiran yang besar terlebih menyangkut masalah kesehatan. Sebagian besar berusia >35-45 tahun, dimana faktor usia dapat mempengaruhi kedisiplinan seseorang karena kedisiplinan biasanya akan semakin meningkat seiring dengan peningkatan usia. Hal ini sejalan dengan penelitian Riyadi (2019) dimana didapatkan hasil jika dilihat berdasarkan kelompok usia, terdapat kecenderungan bahwa kaum muda lebih tidak acuh terhadap penerapan protokol kesehatan. Sebagian besar berlatar pendidikan S2 dimana seperti yang diketahui bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi tinggi rendahnya pengetahuan seseorang yang mendukung dalam pembentukan perilaku seseorang. Karyawan bekerja sebagian besar dalam kurun waktu >5-10 tahun dimana karyawan yang sudah lama bekerja merasa memiliki kewenangan tersendiri dan seringkali tidak mentaati kebijakan sedangkan bagi karyawan yang baru biasanya akan selalu mematuhi aturan yang berlaku sehubungan dengan rasa takut jika berbuat kesalahan.

Ketidaksiplinan karyawan dalam mengimplementasikan protokol kesehatan disebabkan karena kurangnya kesadaran karyawan akan pentingnya penerapan protokol kesehatan, kurangnya pemahaman

terhadap manfaat protokol kesehatan, kurangnya informasi/petunjuk yang mendorong untuk lebih meningkatkan kedisiplinan, ada rasa jenuh akibat pandemi yang berkepanjangan, menganggap remeh bahkan tidak percaya adanya *Covid-19*, adanya kelonggaran-kelonggaran protokol kesehatan dan tidak adanya ketegasan atau sanksi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Husni Fadilah Khoinur (2019) menyebutkan ada hubungan penggunaan alat pelindung diri dengan penyakit kulit dengan *p value* 0,000 pada nelayan di Desa Bogak Kabupaten Batubara.

Penelitian Devi Pramita Sari (2020) menyebutkan ada hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan *Covid-19* di Ngronggah dengan nilai *p value* $0,004 < \alpha (0,05)$. Penelitian Ni Putu Emy Darma Yanti, dkk (2020) menunjukkan pengetahuan masyarakat tentang pandemi *Covid-19* ada pada kategori baik yaitu 70%.

Penelitian Jesica (2020) menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap *p value* 0,000 dan pengetahuan dengan tindakan individu *p value* 0,000. Penelitian Cashtri (2020) menyebutkan bahwa pengetahuan masyarakat mayoritas baik (70,7%) dengan mayoritas memiliki sikap yang mendukung (77,6%) dan tindakan yang mayoritas baik (57,3%) terhadap tindakan protokol kesehatan *Covid-19*. Penelitian Filia (2021) yang menyebutkan bahwa perilaku masyarakat terhadap pencegahan *Covid-19* di lingkungan III Kelurahan Tingkulu Kota Manado dimana pengetahuan berada pada kategori baik

sebanyak 100%, sikap 65,6%, dan tindakan 78,9%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tujuan, analisa penelitian dan pembahasan dengan judul pembahasan “Hubungan Upaya Pencegahan *Covid-19* Dengan Kedisiplinan Mengimplementasikan Protokol Kesehatan Pada Karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin” maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan: kedisiplinan mengimplementasikan protokol kesehatan menunjukkan sebagian besar responden termasuk kategori disiplin sebanyak 74,2%, upaya pencegahan *Covid-19* menunjukkan sebagian besar responden termasuk kategori baik sebanyak 51,6% dan ada hubungan yang bermakna antara upaya pencegahan *Covid-19* dengan kedisiplinan mengimplementasikan protokol kesehatan pada karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan $p\ value = 0,002 < \alpha (0,05)$.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut: dilakukan penyemprotan rutin 2 kali seminggu secara menyeluruh, dibentuk Tim Satgas *Covid-19* di lingkungan internal kampus, diberlakukan sanksi bagi karyawan yang melanggar protokol kesehatan, disediakan alat pengukur suhu di setiap pintu masuk dan ruang penyemprotan desinfektan bagi karyawan, bila ada karyawan yang terkonfirmasi positif *Covid-19* maka segera diadakan swab massal, diberlakukan WFH selama 14 hari bagi karyawan yang kontak erat dengan karyawan terkonfirmasi positif *Covid-*

19, diberlakukan presensi online bagi tenaga kependidikan (tendik), pengaturan waktu kerja tidak terlalu panjang (lembur), dipasang spanduk atau pamflet tentang upaya pencegahan *Covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

- Cashtri Meher, 2020. Gambaran Perilaku Masyarakat Terkait Pelaksanaan Protokol Kesehatan *Covid-19*. *Artikel Penelitian Kedokteran*. Universitas Islam Sumatera Utara.
- Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, 2021. *Update Covid-19 Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan Per Tanggal 23 Mei 2021*. Banjarmasin Post. www.banjarmasin.tribunnews.com diakses pada hari senin tanggal 24 Mei 2021.
- Desmos, 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap dan Perilaku terhadap Pencegahan Infeksi COVID-19 Pada Mahasiswa Semester 6 Fakultas Kedokteran USU. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Devi Pramita Sari, Nabila Sholihah, 2020. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit *Covid-19* di Ngronggah.
- Evi Wahyuni, 2021. Implementasi Kebijakan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian *Covid-19* di Kecamatan Jombang Kabupaten

- Jombang. *Jurnal Publicuho*. Vol.4 (2).
- Filia Mega sekeon, Adisti Rumayar, Ardiansa Tucunan, 2021. Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan *Corona Virus Disease 19 (Covid-19)* di Lingkungan III Kelurahan Tingkulu Kota Manado. *Jurnal KESMAS*, Vol. 10, No 1. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Fitri Nuha Romandani, 2019. Hubungan Upaya Pencegahan Terhadap Kejadian Penyakit DBD Pada Masyarakat di desa Gemaharjo Wilayah Kerja Puskesmas Gemaharjo. *Skripsi*. Stikes Bakti Husada Mulia Madiun.
- Husni Fadilah Khoinur, 2019. Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri Terhadap Penyakit Kulit Pada Nelayan di Desa Bogak Kabupaten Batubara. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Jesica Moudy, Rizma Adlia Syakurah, 2020. Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan *Corona Virus Disease (Covid-19)* di Indonesia. *Jurnal Hideia*. Vol.4(3). Universitas Negeri Semarang.
- Kementerian Kesehatan RI, 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19)*. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI.
- Marsaid, Hurun Ain, Nurul Hidayah, 2010. Hubungan Antara Kebiasaan Menggunakan Masker Dengan Terjadinya Batuk Pada Pekerja industri Mebel Di Desa karangsono Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Keperawatan*. Poltekes Kemenkes Malang
- Natalia, R. N., Malinti, E. and Elon, Y. (2020) 'Kesiapsiagaan Remaja Dalam Menghadapi Wabah *Covid-19*', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*.
- Ni Putu Emy Darma Yanti1, I Made Arie Dharma Putra Nugraha, Gede Adi Wisnawa1, Ni Putu Dian Agustina, Ni Putu Arsita Diantari, 2020. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pandemi *COVID-19* Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi *COVID-19*. *Jurnal Keperawatan Jiwa* Vol.8 (3). Universitas Udayana.
- Riyadi, 2019. Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Masyarakat Pada Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19. *Seminar Nasional Official Statistics 2019: Pengembangan Official Statistics dalam mendukung Implementasi SDG's* Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, 2021. *Bagian Kepegawaian Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat*.
- World o Meters, 2021. *Update Corona Dunia per 24 Mei 2021: Negara Dengan Kasus Kematian Covid-19 Tertinggi, Indonesia Urutan Ke-18*. Pikiran Rakyat Com. www.pikiran-rakyat.com diakses pada tanggal 24 Mei 2021 jam 13.15 WITA.